

ABSTRAK

Masa Orientasi Siswa (MOS) bagi siswa baru merupakan tradisi yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun di sekolah-sekolah di Indonesia. Kegiatan yang dilaksanakan oleh OSIS ini merupakan kegiatan yang wajib pada saat penerimaan siswa baru. Kecemasan merupakan fenomena umum yang merupakan penyebab iniversal kinerja akademis yang buruk pada siswa. Bahwa seseorang mengalami perasaan gelisah, gugup, atau tegang dalam menghadapi suatu situasi yang tidak pasti, berarti orang tersebut mengalami kecemasan. Hal ini dapat menimbulkan kecemasan, Studi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi masa orientasi siswa di SMP Negeri 2 Mantup.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dimana penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.. kemudian mengumpulkan data dengan wawancara dan angket kuesioner sebagai bahan observasi dan dokumentasi. Data yang didapat dianalisa kemudian penarikan kesimpulan dan penyajian data.

Hasil penelitian data dianalisis dengan menggunakan microsoft excel 2007 dengan hasil tidak mengalami gejala kecemasan sebanyak 57%, cemas ringan 28%, cemas sedang 15%, tidak ada siswa yang mengalami kecemasan berat dan gejala kecemasan berat sekali.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk keperawatan jiwa dan dapat menjadi masukan bagi para pendidik dalam melaksanakan masa orientasi siswa.

Kata Kunci : *Asuhan Keperawatan jiwa, Gambaran Tingkat Kecemasan, MOS*